

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebuah teori harus diterapkan pada suatu masalah dengan menggunakan metode tertentu yang dianggap relevan dan berguna untuk membantu memecahkan masalah tersebut. Inilah yang disebut dengan metode penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹ Dan dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditariklah kesimpulan. Kemudian dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan kami arahkan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan. Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu tentang pengaruh pada produk *peer to peer lending* terhadap keputusan pembiayaan di PT Amarta Mikro Fintek Cabang Pekandangan Kecamatan Indramayu.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek yang menjadi fokus kajian, yang diteliti selama kegiatan penelitian (point to notice), dan yang menunjukkan variasi baik secara

¹ Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 51.

kuantitatif maupun kualitatif. Dalam pendekatan ini, variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu dalam suatu penelitian yang datanya diminati oleh peneliti dan disebut sebagai variabel karena nilai datanya bervariasi. Satu variabel bebas yaitu produk (X) dan satu variabel terikat yaitu keputusan pembiayaan(Y) merupakan dua variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasional Variabel X dan Y

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Produk (X1) ²	Menurut Kotler dan Armstrong, produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian, untuk dimiliki, digunakan ataupun dikonsumsi untuk memenuhi suatu kebutuhan atau suatu keinginan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja (<i>performance</i>) 2. Keistimewaan tambahan (<i>features</i>) 3. Kemampuan pelayanan (<i>serviceability</i>) 4. Kesesuaian (<i>conformance</i>)
Keputusan Pembiayaan (Y) ³	Saat memutuskan produk mana yang akan dibeli, beberapa konsumen menggunakan pola pikir yang sama saat mengambil keputusan. Sekalipun konsumen yang berbeda pada akhirnya memilih barang yang berbeda, hal ini disebabkan oleh karakteristik pribadi dan pengaruh sosial yang berbeda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah/ kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif produk 4. Prilaku pasca pembelian

² Armstrong, Gary & Philip, Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan (Jakarta: Penerbit Prenhalindo, 2012), 346.

³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, "Manajemen Pemasaran" *Jilid 1 edisi 12* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 235.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kategori luas dari hal-hal atau subjek yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan berdasarkan jumlah dan kualitas tertentu. Oleh karena itu, populasi meliputi baik manusia maupun benda-benda lain serta benda-benda alam lainnya. Selain itu, populasi suatu objek atau topik tidak hanya kuantitas yang ada; itu juga mengacu pada semua fitur atau sifat yang dimiliki subjek atau objek yang diteliti.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah para nasabah pembiayaan PT Amartha Mikro Fintek Cabang Pekandangan Kecamatan Indramayu dengan jumlah 1280 pada tahun 2022.

2. Sampel

Sampel adalah representasi dari ukuran dan susunan populasi.⁵ Teknik sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁶ Setelah diperoleh ketentuan besaran responden yang dijadikan sampel, maka diterapkan teknik pengambilan sampel. Pemilihan probabilitas sampel sangat disarankan dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan probability sampling mencakup empat macam teknik pengambilan sampel: random sampling, teknik stratifikasi, teknik kluster (cluster sampling), dan sampling sistematis.⁷

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 15.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 131.

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), 75.

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 57-58.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak. pembiayaan kepada 1280 pelaku melalui PT Amarta Mikro Fintek Cabang Pekandangan Kabupaten Indramayu Tahun 2022. Rumus Slovin yang diterapkan dalam proses pengambilan sampel, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = presisi (ditetapkan 5% atau 0,05 dengan kepercayaan 95%)

$$n = \frac{1280}{1 + 1280(0.05)^2}$$

$$n = \frac{1280}{1 + 3,2}$$

$$n = \frac{1280}{4,2}$$

$$n = 304,76 = 304 \text{ sampel}$$

Hasil perhitungan sampel yang didapat yaitu sebesar 304,76. Jadi penelitian ini menggunakan 304 responden untuk dijadikan sampel penelitian.

D. Sumber Data Penelitian

Apa pun yang dapat menawarkan detail tentang data adalah sumber data. Sumber data primer untuk penelitian ini adalah salah satu yang

digunakan. Sumber data primer adalah sumber yang peneliti kumpulkan langsung dari partisipan penelitiannya.⁸ Sumber data primer dapat diperoleh dengan melakukan eksperimen, observasi hasil, dan survey klien PT Amartha Mikro Fintek Cabang Pekandangan di Kabupaten Indramayu.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuesioner (angket), yaitu metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan mencatat tanggapan mereka.⁹ Dalam penelitian ini metode angket diberikan kepada nasabah PT Amartha Mikro Fintek Cabang Pekandangan Kecamatan Indramayu dalam rangka menggali data tentang pengaruh pada produk terhadap keputusan pembiayaan.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai alat untuk melakukan pengukuran dan mengumpulkan data. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak memihak yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan penelitian yang tidak memihak.¹⁰ Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian dalam penelitian ini, dan responden diberikan kuesioner. Skala variabel produk dan pilihan pembiayaan pada PT Amartha Mikro Fintek

⁸ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 103.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 142

¹⁰ Arum Puspa Utami, “*Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Minimarket Kopma Universitas Negeri Yogyakarta*”, (Yogyakarta : Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 23-30.

Cabang Pekandangan Kabupaten Indramayu merupakan dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

G. Analisis Data

Metode analisis di mana perhitungan digunakan untuk menilai data yang disajikan sebagai angka. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan. Pengecekan nama dan ketepatan identitas pengisi serta kelengkapan data merupakan kegiatan yang termasuk dalam proses pendahuluan.
2. Coding atau menandai dengan kode. Pemberian kode pada soal yang telah diajukan dilakukan sebagai upaya untuk memudahkan tabulasi dan analisis. Baik karakteristik produk (X) maupun keputusan pembiayaan (Y) dalam penelitian ini diberi kode (Y).
3. Pemberian poin atau skor. Jawaban untuk didistribusikan atau survei lainnya diungkapkan dengan memberikan skor. Berikut hasil penilaian penelitian tersebut: sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), tidak setuju (3), netral (4), setuju (4), sangat setuju (5).
4. Tabulasi atau tabulasi data. Tahap akhir pengolahan data adalah tabulasi. Tabulasi adalah proses memasukkan data ke dalam tabel, mengatur angka, dan melakukan perhitungan terhadapnya. Tabulasi digunakan dalam penelitian ini untuk mempercepat perhitungan dan menginputkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.¹¹

¹¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Pustaka Media, 2005), 168.

5. *Processing.*

a. Uji Validitas

Validitas atau akurasi instrumen penelitian dievaluasi menggunakan validitasnya. Derajat kebebasan ($df = n-2$, taraf signifikansi 5%, dan hasil r hitung dan r tabel dibandingkan untuk melakukan uji validitas. Dikatakan valid jika r tabel hasil penjumlahan, dan invalid jika sebaliknya.¹²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metrik yang menggambarkan seberapa konsisten responden menanggapi pertanyaan tentang variabel yang diteliti. Pada setiap soal, uji reliabilitas dapat dijalankan secara bersamaan. Sebuah konstruk dianggap reliabel jika nilai Alpha-nya lebih besar dari 0,60.¹³

c. Uji Normalitas

Uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah uji normalitas. Data yang berdistribusi normal adalah data yang baik.¹⁴ Menggunakan uji statistik Non-Parametric Kolmogrov smirnov (K-S) merupakan salah satu cara paling sederhana untuk melihat normalitas. Kriteria menyatakan data normal jika $sig > 0,05$ dan abnormal jika $sig < 0,05$.

d. Uji Linearitas

Metode uji yang disebut uji linieritas diperlukan untuk memastikan sifat hubungan yang ada antara variabel yang diselidiki. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan yang linier dan signifikan antara kedua

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Pustaka Media, 2005), 108.

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2007), 187.

¹⁴ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 156.

variabel yang telah dievaluasi. Analisis regresi dan korelasi memerlukan penggunaan uji linearitas.

Jika plot antara nilai residu standar dan nilai proyeksi standar tidak mengikuti pola tertentu atau acak, maka asumsi linearitas akan terpenuhi. Namun, penggunaan tes linearitas pada foto dianggap kurang objektif. Selain itu, aplikasi SPSS Test for Linearity device dapat digunakan untuk melakukan uji linearitas ini. Terdapat nilai signifikansi yang digunakan dalam metode analisis. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut :

Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear

*Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.*¹⁵

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketimpangan varians antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya konstan atau homoskedastisitas, maka model regresi baik. Uji Glejser dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas. Menurut uji Glejser, nilai absolut residual harus diregresikan ke variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat kepercayaan 5% maka hasil analisis probabilitas dianggap signifikan.¹⁶

¹⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : MPI, 2017), 90.

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*, (Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 73.

f. Analisis Korelasi Pearson

Kekuatan hubungan atau derajat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinilai dengan menggunakan analisis korelasi product moment Pearson. dengan menggunakan kriteria berikut, nilai derajat hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen:

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai	Makna
0,00 – 0,199	Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,399	Rendah / lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi / kuat
0,80 – 1,000	Sangat tinggi / sangat kuat

g. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menemukan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah tujuan dari analisis regresi linier sederhana. Berikut penjelasan model persamaan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini:¹⁷

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (keputusan pembiayaan)

α : nilai konstanta

β : Koefisien regresi

X : Variabel bebas (produk)

¹⁷ Ibid., 205.

h. Uji Hipotesis (Uji T)

Untuk memastikan apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen digunakan uji t. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dua pihak yaitu suatu uji hipotesis yang mempunyai dua daerah penolakan H_0 di kanan dan di kiri. Pada uji dua pihak, hipotesis nol (H_0) menggunakan sama dengan ($=$) sebagai tanda. Sedangkan tidak sama dengan (\neq) digunakan untuk hipotesis alternatif (H_a). Ketentuan uji dua pihak yaitu jika harga t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 atau berada diantara harga t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.¹⁸

i. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah ukuran kapasitas variabel (produk) untuk menjelaskan variabel tersebut. Kriteria pengujian $R^2 = 0$, yang berarti variabel *independent* sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Apabila R^2 semakin mendekati angka 1, yang berarti mendekati 100% maka dapat diketahui bahwa variabel *independent* berpengaruh kuat terhadap variabel *dependent*. Rumus koefisien determinasi (R^2) yaitu:¹⁹ $R^2 = r^2 \times 100\%$

Dimana: R^2 = koefisien determinasi, r^2 = nilai koefisien korelasi.

¹⁸ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta:Mediakom, 2008), 79.

¹⁹ Nila Kesumawati, dkk, *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Perada, 2017), 109.